

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Biaya relevan adalah biaya yang harus diperhitungkan saat terjadi suatu keadaan yang mengharuskan mengambil sebuah keputusan. Hal ini dikarenakan biaya relevan bermanfaat untuk menilai keputusan yang kita ambil tersebut apakah sudah benar atau belum. Menurut Martini, dkk (2020:14) dengan adanya perhitungan biaya relevan sebelum mengambil keputusan, perusahaan akan dapat meminimalisir kerugian dan dapat menjadikan strategi perusahaan dalam meningkatkan laba. Berdasarkan hal tersebut maka perhitungan biaya relevan sangatlah penting untuk meminimalisir kerugian dan meningkatkan laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya relevan dalam pengambilan keputusan sangat diperlukan agar dapat memaksimalkan kapasitas menganggur dan pemisahan antara biaya relevan dan biaya tidak relevan untuk mencapai target laba perusahaan tersebut.

Manajemen perusahaan dalam hal ini sangat menentukan untuk melakukan perencanaan yang matang dalam pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan perusahaan dihadapkan pada beberapa alternatif dalam pengambilan keputusan sehingga pihak manajemen harus memilih salah satu alternatif yang dapat memberikan keuntungan yang besar. Selain itu manajemen harus mengambil keputusan yang paling tepat dengan menjalankan fungsi - fungsi manajemennya dengan sebaik mungkin agar perusahaan mempunyai kemampuan bersaing dipasar. Memilih salah satu yang paling tepat dari berbagai alternatif diperlukan berbagai macam informasi.

Upaya mempermudah dan menunjang kelancaran dalam melaksanakan tugas sebagai manajer atau pimpinan perusahaan maka manajer memerlukan informasi biaya yang akan disajikan sebagai dasar dan alat dalam mengevaluasi suatu keputusan. Sebagai manajer harus bisa memisahkan dan membedakan mana biaya yang lebih berguna yang harus dipakai. Dengan demikian informasi akuntansi harus mampu menyediakan data yang bisa membantu manajemen dalam membedakan

biaya yang relevan dan biaya yang tidak relevan.

Pengambilan keputusan juga dapat berdampak pada laba yang akan diterima oleh perusahaan jika perusahaan telah menetapkan sejumlah laba namun jika pada saat akhir bulan laba yang telah ditetapkan tidak mencapai target maka perusahaan kehilangan laba dari target. Jenis keputusan dalam biaya relevan adalah keputusan membeli atau membuat sendiri produknya, tetap melanjutkan atau tidak produksi suatu produk, mengolah lebih lanjut atau menjualnya pada suatu keadaan tertentu, dan yang terakhir yaitu menerima atau menolak pesanan khusus.

Pesanan khusus merupakan pesanan yang berjumlah banyak diluar dari produksi sehari-hari oleh perusahaan sehingga akan menambah jumlah produksi. Seringkali dalam pesanan khusus pelanggan meminta harga dibawah dari harga yang telah ditetapkan sehingga terkadang membuat perusahaan harus menghitung kembali harga yang sesuai agar tidak salah untuk pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus tersebut. Sehingga dalam hal ini diperlukan sebuah perhitungan agar untuk pesanan yang selanjutnya sesuai dengan tujuan perusahaan. Menerima atau menolak adalah salah satu alternatif pengambilan keputusan. Alternatif ini sering ditemui dalam perusahaan perdagangan seperti usaha mebel, makanan, percetakan dan lain sebagainya.

Kota Palembang menyimpan salah satu karya budaya dari Sumatra Selatan yaitu Kain Songket Palembang. Kain Songket Palembang merupakan salah satu peninggalan kerajaan Sriwijaya dan di antara keluarga kain tenun tangan, kain ini sering disebut sebagai ratunya kain. Hingga saat ini kain songket masih dibuat dengan cara ditenun secara manual dan menggunakan alat tenun tradisional.

Perusahaan yang akan dibahas pada laporan ini adalah pengrajin kain tenun songket yaitu UMKM Cek Romlah Songket. Cek Romlah Songket merupakan salah satu industri kerajinan tenun songket yang tumbuh dan berkembang di kota Palembang saat ini. Industri kerajinan tenun songket UMKM Cek Romlah Songket menjual berbagai macam kain songket, blongket tanjung, blongket dodot dan jumputan serta pakaian jadi pria dan wanita khas Palembang. Kebanyakan pemesan adalah konsumen yang memesan untuk acara pernikahan serta konsumen yang datang dari luar kota maupun daerah bahkan sampai ke mancanegara. Tenun Cek

Romlah Songket telah menerima banyak pesanan khusus maupun produk dari berbagai kalangan.

**Tabel 1. 1**  
**Pesanan Khusus yang Diterima**

Jenis Songket	HARGA JUAL PERTAHUN				
	2017 Harga/unit (Rp)	2018 Harga/unit (Rp)	2019 Harga/unit (Rp)	2020 Harga/unit (Rp)	2021 Harga/unit (Rp)
<b>Kain Songket</b>	@3.000.000 (30 stel)	@3.000.000 (28 Stel)	@3.200.000 (22 Stel)	@3.300.000 (25 Stel)	@3.500.000 (20 Stel)
<b>Blongket Tanjung</b>	@900.000 (49 Stel)	@980.000 (50 Stel)	@1.000.000 (35 Stel)	@1.300.000 (45 Stel)	@1.400.000 (30 Stel)
<b>Blongket Dodot</b>	@800.000 (50 Stel)	@880.000 (45 Stel)	@900.000 (40 Stel)	@950.000 (42 Stel)	@1.000.000 (35 Stel)

*Sumber : UMKM Tenun Cek Romlah Songket*

Menurut Salman dan Farid (2016:185) menyebutkan bahwa “pesanan khusus adalah pesanan satu kali yang tidak dianggap sebagai bagian dari bisnis yang berkelanjutan dan normal bagi perusahaan”. Secara umum pesanan khusus tidak akan mempengaruhi penjualan biasa atau penjualan berdasarkan pesanan lainnya. Pesanan khusus akan menguntungkan sejauh peningkatan pendapatan masih lebih besar dibanding peningkatan biaya yang harus dikeluarkan akibat pesanan khusus tersebut. Perusahaan menerima pesanan khusus guna memanfaatkan kapasitas menganggur pada perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui manajemen perusahaan sering mengalami kesulitan dalam memilih keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Perusahaan tidak dapat menentukan apakah penjualan yang meningkat karena adanya pesanan khusus tersebut berdampak positif terhadap perusahaan atau tidak sama sekali. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi perusahaan yaitu untuk mempertimbangkan apakah akan menerima atau menolak pesanan khusus yang di luar kegiatan produksi normal. Berikut ini merupakan tabel kapasitas produksi untuk kain songket, blongket tanjung, dan blongket dodot januari 2023 :

**Tabel 1. 2**  
**Kapasitas Produksi Untuk Produk Kain songket, Blongket Tanjung dan Blongket Dodot Bulan Januari 2023**

No	Jenis Produk	Ukuran Produksi	Kapasitas Produksi Target Per bulan	Kapasitas Produksi Realisasi Per bulan	Kapasitas Menganggur
1.	Kain Songket	2 m x 90cm	10 stel	5 stel	5 stel
2.	Blongket Tanjung	2 m x 90cm	10 stel	5 stel	5 stel
3.	Blongket Dodot	2 m x 90cm	10 stel	5 stel	5 stel
<b>Jumlah</b>			<b>30 stel</b>	<b>15 stel</b>	<b>15 stel</b>

*Sumber : UMKM Cek Romlah Songket*

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa kapasitas produksi untuk produk kain songket sebanyak 10 stel /bulan . Sedangkan untuk kapasitas produksi untuk produk blongket tanjung dan blongket dodot masing-masing 10 stel / bulan. Dapat diketahui bahwa ada kapasitas yang menganggur di setiap produk yaitu kain songket sebanyak 5 stel /bulan sedangkan blongket dodot dan blongket tanjung juga masing-masing sebanyak 5 stel /bulan. Oleh karena itu perusahaan dapat menerima pesanan khusus dengan harga yang di bawah harga normal untuk menutupi kapasitas produksi yang menganggur.

Keadaan seperti inilah yang sering membuat pemilik sering mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dikarenakan, pelanggan sering meminta harga dibawah harga jual saat membeli dengan jumlah yang banyak. Keadaan tersebut akan menjadi permasalahan apakah perusahaan sebaiknya akan menerima atau menolak pesanan khusus di kesempatan ini.

Berdasarkan uraian diatas, dengan meningkatnya penjualan atas pesanan khusus dan adanya kapasitas menganggur pada UMKM Cek Romlah Songket maka penulis tertarik ingin menganalisis apakah harga yang diberikan atas pesanan khusus oleh UMKM Cek Romlah Songket sudah sesuai atau bahkan membuat kerugian, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada UMKM Cek Romlah Songket**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan penulis sebelumnya maka dari itu rumusan masalah yang ada yaitu: “Bagaimana peranan analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UMKM Cek Romlah Songket sudah tepat atau belum?”.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pembahasan laporan akhir ini dibuat agar terarah serta tidak menyimpang maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya. Ruang lingkup pembahasan yang akan dituju yaitu pada analisis klasifikasi biaya, analisis biaya relevan dan tidak relevan, analisis biaya perhitungan biaya relevan menerima tau menolak pesanan khusus dan analisis perbandingan laba harga pesanan dengan harga normal dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Pembahasan akan dilakukan terhadap produk kain songket. Data yang diambil untuk perhitungan terbatas hanya pada jenis produk yang menjadi objek penulisan yaitu kain songket, kain blongket dodot serta kain blongket tanjung dikarenakan jenis produk tersebut merupakan produk yang paling banyak dipesan oleh konsumen pada bulan Januari 2023 di UMKM Cek Romlah Songket.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Hubungan antara permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya, penyusunan, dan perhitungan biaya relevan pada usaha UMKM Cek Romlah Songket.
2. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah tepat dalam pengambilan keputusan menerima pesanan khusus.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai tolak ukur untuk biaya relevan yang telah ditetapkan UMKM Cek Romlah Songket.
2. Sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada UMKM Cek Romlah Songket.

### **1.5 Metode pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penulisan laporan akhir. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penulisan ini adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2019:18), metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Wawancara (*Interview*)  
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.
2. Kuesioner/angket  
Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Pengamatan/observasi  
Pengamatan/observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
4. Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif.
5. Triangulasi  
Triangulasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara. Metode pengambilan data ini dilakukan dengan penulis datang ke perusahaan untuk

menganalisis permasalahan yang terdapat di perusahaan kemudian untuk menambah referensi data untuk penulisan ini.

### **1.5.1 Sumber Data**

Metode pengumpulan data adalah cara penulis untuk memperoleh data dari sumber data untuk dijadikan bahan penulisan. Menurut Sugiyono (2017:137) pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara. Pengertian data primer dan data sekunder menurut Danang Sunyoto (2013:21) :

1. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer dalam penelitian ini diperoleh penulis yang berasal dari hasil wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian yang sesuai dengan judul yang penulis ambil.
2. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh penulis dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan mengumpulkan data dari perusahaan yaitu mengenai sejarah berdirinya perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan serta sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.

Data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini yaitu data primer yang berasal dari hasil wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai data yang ingin digunakan oleh penulis seperti biaya produksi, biaya jual (penjualan), aset, dan data produksi. Sedangkan untuk data sekundernya berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan aktivitas perusahaan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara garis besar dengan ringkas dan jelas. Laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan dan setiap bab tersebut terbagi atas beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan, dapat diuraikan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup yang akan dibahas, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori relevan dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini. Teori tentang pengertian akuntansi, pengertian akuntansi manajemen, klasifikasi biaya, fungsi akuntansi manajemen, tujuan dan manfaat dari penerapan biaya relevan, pembuatan keputusan taktis, langkah-langkah pembuatan keputusan taktis, biaya relevan dan biaya tidak relevan.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan perusahaan mengenai: sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha dan produk yang dihasilkan, rincian biaya produksi, dan rincian biaya operasional.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menganalisis data yang telah didapatkan dari perusahaan. Untuk bab ini penulis menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan dengan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis biaya produksi, analisis biaya relevan, analisis pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari uraian pembahasan sebelumnya sebelumnya dan saran-saran yang dapat penulis berikan tentang analisis biaya relevan atas pesanan khusus pada UMKM Cek Romlah Songket.